

ANALISIS PENGELOLAAN PASAR RAKYAT DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN PEDAGANG PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus di Desa Tebas Kuala Kecamatan Tebas)

MIA ARYYESTI

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: emeliaanong111@gmail.com

U. Sulia Sukmawati

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
urair_suliasukmawati@yahoo.com

Fitri Apriani

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
aprianifitri398@gmail.com

ABSTRACT

This people's market was built to control and increase the income of street vendors through market management. The focus of the problem in this study is how to manage the People's Market in increasing the income of traders in Tebas Kuala Village, Tebas District and how to manage the Tebas People's Market in increasing the income of traders from an Islamic economic perspective. The aim is to find out how the management of the People's Market in increasing the income of traders in Tebas Kuala Village, Tebas District and to find out how the management of the People's Market in increasing the income of traders from an Islamic economic perspective. Based on the results of the study, it was concluded that the management of the Pasar Rakyat in increasing the income of traders in terms of development economic perspective is very good in its management, both in terms of facilities, cleanliness and security. The management carried out can increase the income of traders even though there is a lot of competition but with proper management the Pasar Rakyat Tebas has advantages over several other markets.

Kata Kunci: Management of Pasar Rakyat Tebas.Market

ABSTRAK

Pasar rakyat ini dibangun guna melakukan penertiban dan meningkatkan pendapatan para pedagang kaki lima melalui pengelolaan pasar. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pengelolaan Pasar Rakyat dalam meningkatkan pendapatan pedagang Desa Tebas Kuala Kecamatan Tebas dan Bagaimana pengelolaan Pasar Rakyat Tebas dalam meningkatkan pendapatan pedagang perspektif ekonomi Islam. Adapun tujuannya yaitu, untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Pasar Rakyat dalam meningkatkan pendapatan pedagang Desa Tebas Kuala Kecamatan Tebas dan ntuk mengetahui bagaimana pengelolaan Pasar Rakyat dalam meningkatkan pendapatan pedagang perspektif ekonomi Islam.

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengelolaan Pasar Rakyat Tebas dalam meningkatkan pendapatan pedagang di tinjau dari perspektif

ekonomi pembangunan sangat baik dalam pengelolaannya, baik dari segi fasilitas, kebersihan dan keamanan. Pengelolaan yang dilakukan dapat meningkatkan pendapatan pedagang walaupun banyak persaingan tetapi dengan pengelolaan yang tepat Pasar Rakyat Tebas mempunyai keunggulan dari beberapa pasar lainnya.

Kata Kunci: *Management of Pasar Rakyat Tebas*

PENDAHULUAN

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, terus mengalami perkembangan ekonomi. Keadaan ekonomi suatu negara, jika dikelola dengan efektif, berfungsi sebagai indikator kemajuan dan perkembangannya. Masyarakat juga memainkan peran penting dalam mendukung ekonomi, dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi. Praktik manajemen yang efektif, yang didukung oleh implementasi dan pengawasan yang cermat, mendorong pertumbuhan ekonomi yang cepat. Seiring berjalannya waktu, dinamika perdagangan berubah, membutuhkan pendirian fasilitas dan sarana untuk memudahkan kehidupan sehari-hari.¹

Pasar tradisional, khususnya Pasar Rakyat, telah lama menjadi bagian yang melekat dalam masyarakat Indonesia. Mereka melampaui sekadar transaksi ekonomi, mencerminkan norma budaya dan interaksi sosial di berbagai daerah. Pasar Rakyat berfungsi sebagai titik pertemuan antara penjual dan pembeli, ditandai dengan transaksi langsung dan proses tawar-menawar. Pasar-pasar ini umumnya dikelola oleh badan pemerintah atau lembaga lain dan terdiri dari lapak atau toko-toko dalam suasana terbuka. Pasar Rakyat menawarkan berbagai macam barang, termasuk pakaian, alas kaki, mainan, kaset musik, makanan, dan tempat untuk bersosialisasi dengan keluarga dan teman. Manajemen yang efisien sangat penting untuk kelancaran pasar-pasar ini.²

Manajemen adalah kunci untuk kelangsungan suatu usaha, termasuk organisasi publik seperti pasar. Ini melibatkan koordinasi sumber daya manusia dan material untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian adalah fungsi-fungsi manajemen yang mendasar. Keberhasilan manajemen bergantung pada pelaksanaan yang efektif dari fungsi-fungsi ini, di mana kekurangan dalam salah satunya dapat menghambat efektivitas dan efisiensi keseluruhan.

Empat tindakan penting menentukan proses manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Perencanaan melibatkan penetapan tujuan sebelum memulai prosedur untuk memastikan operasi manajerial sejalan dengan tujuan. Pengorganisasian melibatkan strukturisasi organisasi sesuai dengan tujuan, sumber daya, dan lingkungan. Pelaksanaan melibatkan motivasi seluruh anggota kelompok untuk mencapai tujuan manajerial dan upaya organisasi. Pengendalian melibatkan pengamatan dan

¹ Hevy Nafa Sabrina, "Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam," (Skripsi, Sekolah Tinggi Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 3-4

² Siti Jubaidah Hasibuan, "Analisis Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Keluarga Jalan Hos Cokromaminoto Kelurahan Simpang III Sipin Kota Jambi," (Skripsi, Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 25

evaluasi kinerja selama pelaksanaan, mengambil tindakan korektif sesuai kebutuhan untuk meningkatkan kinerja organisasi.³

Dari perspektif manajemen, pasar dibagi menjadi pasar tradisional dan modern. Pasar tradisional, yang dibangun dan dikelola oleh entitas pemerintah, memiliki arti yang melampaui fungsi ekonomi, mencakup hubungan spasial dan sosial, warisan, dan ranah budaya. Strategi manajemen yang efektif, sesuai dengan regulasi yang relevan, penting untuk meningkatkan efisiensi operasional pasar tradisional, memastikan profesionalisme dan hasil optimal.⁴

Pasar juga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Beberapa individu bergantung pada pasar untuk mencari nafkah, menekankan peran penting mereka dalam konteks sosial dan ekonomi. Pasar memfasilitasi kegiatan ekonomi, dengan perdagangan menjadi penentu utama kesuksesan bisnis. Pedagang, pusat dalam dinamika pasar, terlibat dalam kegiatan perdagangan untuk menghasilkan pendapatan.⁵

Prinsip-prinsip Islam menekankan pentingnya pasar dalam ekonomi, dengan praktik historis yang menunjukkan peran dominannya. Islam mengintegrasikan dimensi moral dan spiritual ke dalam pembangunan ekonomi, sejalan dengan prinsip-prinsip Al-Quran. Surah An-Nisa (4:29) menegaskan larangan terhadap perolehan kekayaan yang tidak adil, menekankan praktik perdagangan yang adil.⁶

Dalam konteks studi, manajemen Pasar Rakyat menyajikan tantangan yang memerlukan organisasi yang cermat. Pasar-pasar ini berfungsi sebagai pusat pendapatan bagi para pedagang. Oleh karena itu, fokus utama penelitian adalah menganalisis Manajemen Pasar Rakyat dalam meningkatkan pendapatan pedagang dari perspektif ekonomi Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan pertanyaan peneliti atau tujuan penelitian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata dan gambar. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.⁷ Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang berkaitan dengan pedagang di Pasar Rakyat Desa Tebas Kuala Kecamatan Tebas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah field research atau penelitian lapangan. Dimana penulis terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data dari sumber pertama yaitu pedagang di Pasar Rakyat Tebas tersebut.

³ Intan Saputri Ningsih, "Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Ngeplak Tulungagung Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam," (Skripsi, Sekolah Tinggi Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022), 2

⁴ Intan Saputri Ningsih, *Analisis...*, 3

⁵ Eka Yan Rosmawati, "Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Retribusi Pasar", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015), 2.

⁶ Taufiq, "Memamakan Harta Secara Batil (Perspektif Surah An-Nisa ayat 29)," dalam Jurnal Alue Awe IAIN Lhokseumawe, Vol. 6, No. 3(2020): 249

⁷ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 7.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu studi mendalam tentang konteks situasi saat ini dan interaksi kelompok sosial, individu, kelompok lembaga dan masyarakat.⁸ Sedangkan untuk sumber data yaitu sumber dari data primer dan sekunder. Data primer Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara mengajukan kuesioner dengan tujuan khusus untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan data untuk data sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain⁹.

Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Pengelolaan Pasar Rakyat dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Desa Tebas Kuala Kecamatan Tebas

a. Pengawasan

Pengawasan di Pasar Rakyat Tebas hanya terdapat 2 (dua) pengawasan yaitu pengawasan petugas satpam dan pengawasan cctv. Pengawasan satman dilakukan pada malam hari sekitar pukul 19.00 malam sampai 06.00 pagi, kalau cctv beroperasi 24 jam tapi penjaga cctv tidak ada kecuali terjadinya barang hilang disekitar area cctv, selain itu ada juga dari DISKUMINDAG.

Peran pengelola pasar dalam kebutuhan pasar, pedagang dan masyarakat sangat terpenuhi karena pengelola pasar selalu memberikan pengawasan, memberikan pengarahan seperti menjaga kebersihan, pendekatan dengan pedagang dan penetapan harga sewa lapak dan kios

b. Penertiban

Pembagian kerja para petugas Pasar Rakyat sesuai dengan aturan yang sudah di buat, seperti yang di jelaskan Bapak Mastor bahwa ia selaku menagih dan menyettor, selain itu asosiasi pedagang sebagai membantu mengelola pasar. Selain itu aturan memindahtangankan baik itu meminjamkan los/kios atau menyewakan kepada pihak ke 3 (tiga) tidak diperbolehkan karena hal tersebut dipegang penuh oleh pihak pengelola. Dalam penataan parkir memang sudah disediakan tempat parkir yang luas dan memudahkan untuk mengatur kendaraan yang diparkirkan.

c. Penataan

Pasar rakyat melarang penghuni untuk merubah, menambah bahkan mengurangi desain bangunan baik itu diluar atau didalam memang tidak diperbolehkan karena memang sudah ada aturannya dan memang sudah

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, 245

⁹ Miles dan humberman, "Analisis Data Kualitatif," (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2010),

ditetapkan sejak awal terbentuknya bangunan tersebut, jika sesuatu yang tidak diinginkan seperti rusaknya bangunan, rusak ringan seperti retak, bocor atau berlobang itu pastinya diperbolehkan selagi tidak merubah bentuk bangunan sediakalanya. Kalau terjadi rusak parah seharusnya itu sudah tanggung jawab pengelola untuk mempebaikinya. Selain dari penataan dengan baik sangat memudahkan pejalan kaki yang sedang berbelanja di Pasar Rakyat.

d. Pemeliharaan

pemeliharaan di Pasar Rakyat Tebas salah satunya disediakan tempat sampah disetiap sudut pasar, untuk memepermudahkan baik pengunjung pasar ataupun penjual, tempat sampah tersebut tidak terlalu besar cukup untuk menampung sampah kurun waktu satu hari tetapi tempat sampah yang kapasitasnya besar itu terdapat satu buah didepan, jadi masyarakat tidak repot lagi membuang sampah, akan tetapi sebagian pengunjung biasanya masih belum sadar akan kebersihan masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

2. Pengelolaan Pasar Rakyat meningkatkan pendapatan pedagang perspektif ekonomi Islam

a. Tauhid

pengelola di Pasar Rakyat Tebas memang menghindari adanya unsur Riba atau yang lainnya yang memang dilarang dalam Islam.

b. Adil dan Seimbang

Bahwa pembayaran sewa kios dan los dalam pemungutannya harus sama rata dan tidak membedakan siapa dia dan tinggal dimana dia, memang dalam Islam kita harus bersikap adil dan seimbang apalagi sesama umat muslim.

c. Nubuwah (Kenabian)

Bahwa pengelola di Pasar Rakyat Tebas sudah menghimbau kepada pedagang untuk menerapkan kejujuran dalam berjualan, dalam penyampain berjualan pedagang memberitahu dkualitas bahan yang dijual sama dengan keadaan karena takut adanya penipuan dalam penjualan.

Dari hasil wawancara kepada pembeli tentang kebenaran pedagang bersikap ramah kepada pengunjung bahwa:

“memang ramah pedagang disitok, kite barok nak ngancapkan kaki dah kannagek die manggel,dan nampahkan jualannya. (carek ape maklong, baju, celane, pakaian dalam,masok dolok maklong.

d. Khilafah (Kepemerintahan)

Bahwa memaksimalkan pendapatan sebenarnya masih banyak sekali kendalanya karena kalah saing dengan penjual dengan teknik yang berbeda seperti penjualan dengan label harga 35 dan penjual online. Sebenarnya soal harga tidak jauh berbeda dengan Pasar Rakyat hanya saja mempunyai kelebihan yang tidak dipunyai Pasar Rakyat. Jadi untuk memaksimalkannya lebih ke harganya harus stabil, banyak mengeluarkan pruduk baru yang tidak dimiliki penjual lainnya dan memaksimalkan pelayanan dengan baik

e. Ma’ad (Hasil)

Untuk dana bagi hasil pertahun akan diserahkan ke PEMDA, seperti dana retribusi, pajak dan dana bagi hasil pertahun. Kemudian dana tersebut akan kembali disalurkan ke Desa oleh PEMDA untuk dapat dimanfaatkan.

B. PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan fokus masalah penelitian yang telah di rumuskan berdasarkan permasalahan yang muncul untuk menjawab fokus masalah peneliti yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan faktor dilapangan dengan teori yang mendukung tentang analisis pengelolaan Pasar Rakyat dalam meningkatkan pendapatan pedagang di tinjau dari perspektif ekonomi pembangunan Islam. Adapun hasil peneliti yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pasar Rakyat dalam meningkatkan pendapatan pedagang Desa Tebas Kuala Kecamatan Tebas

Berdasarkan hasil analisis penelitian bahwa Pengelolaan Pasar Rakyat Tebas salah satunya pengawasan, pengawasan di Pasar Rakyat Tebas terdapat 2 (dua) pengawan yaitu pengawasan petugas satpam dan pengawasan cctv. Pengawasan tersebut sudah dilakukan secara maksimal dan semenjak keberadaan adanya satpam dan cctv kejadian kehilangan atau tindakan kriminal tidak pernah terjadi. Selanjutnya, penataan dan pemeliharaan, penataan bangunan baik itu merubah, menambah bahkan mengurangi desain bangunan baik itu diluar atau didalam memang tidak diperbolehkan karena memang sudah ada aturannya dan memang sudah ditetapkan sejak awal terbentuknya bangunan tersebut, jika sesuatu yang tidak diinginkan seperti rusaknya bangunan, rusak ringan seperti retak, bocor atau berlobang itu pastinya diperbolehkan selagi tidak merubah bentuk bangunan sediakalanya.

Pemeliharaan di Pasar Rakyat Tebas salah satunya disediakannya tempat sampah disetiap sudut pasar, untuk memepermudahkan baik pengunjung pasar ataupun penjual, tempat sampah tersebut tidak terlalu besar cukup untuk menampung sampah yang kapasitasnya besar itu terdapat satu buah didepan. Pengelolaan Pasar Rakyat tidak lepas dari peran ketua pengelola pasar dalam kebutuhan pasar, pedagang dan masyarakat sangat terpenuhi karena pengelola pasar selalu memberikan pengawasan, memberikan pengarahan, pendekatan dengan pedagang dan penetapan harga sewa Los dan kios.

Selain itu hasil parkir digunakan untuk menyeteror ke Dinas Perhubungan dan gaji para juru parkir Pasar Rakyat. Penyeteroran ke Dinas Perhubungan sebanyak Rp 400.000,00 perbulan sedangkan sisanya di bayarkan ke juru parkir baik itu jumlahnya banyak maupun sedikit. Sumber Dana untuk proses pengembangan operasional dan perawatan yaitu dari Dinas yang terkait, karena dari pihak pengelola dan pedagang tidak menyediakan dana untuk kebutuhan yang memerlukan dana yang besar.

Pasar rakyat ini terdiri dari dua lantai, lantai atas khusus kuliner dan lantai bawah menjual pakaian, sendal, sepatu, dan aksesoris. Selanjutnya untuk memaksimalkan pendapatan sebenarnya lebih ke produk dan pelayanan yang lebih dioptimalkan jika produk bervariasi dan pelayanan dilakukan dengan baik dan jujur akan berdampak pada pendapatan yang optimal, jadi penjual harus kreatif dalam menjual produk dan pelayanan di berikan haruslah optimal untuk menarik pembeli dan untuk menunjang aktifitas pedagang memang sudah disediakan seperti grobak baik menjual makanan dan minuman.

Berdasarkan penelitian diatas pedagang pakaian yang bernama Hj. Dewi sudah menikmati hasil berdagang di Pasar Rakyat dengan menunaikan ibadah Haji dan umroh. Sedangkan pedagang kuliner yang bernama Saanah selama berdagang di Pasar Rakyat sudah membangun rumah bertingkat dengan fasilitas yang lengkap. Materi yang didapatkan dengan cara baik dan halal tentu

akan membuat pemiliknya merasa aman dan tentram, saat ini penghasilan yang diperoleh pedagang telah tergolong bisa terpenuhi, pedagang bisa menikmati hasil dari berdagang tersebut.

2. Pengelolaan Pasar Rakyat meningkatkan pendapatan pedagang perspektif ekonomi Islam

Berdasarkan hasil analisis peneliti dengan pengelola pasar dan pedagang bahwa penjual di Pasar Rakyat Tebas memang menghindari adanya unsur Riba atau yang lainnya yang memang dilarang dalam Islam, selain itu penjual rata-rata sering melebihkan timbangan kepada pembeli karena hal tersebut memang semata-mata untuk kebaikan dan mendapat pahala. Selain itu pembayaran sewa kios dan los yang dilakukan oleh pengelola dalam pemungutannya sama rata tergantung dari luas kios dan los tersebut. Tidak membedakan siapa dia dan tinggal dimana dia, dan dalam Islam harus bersikap adil dan seimbang.

Penjual di Pasar Rakyat Tebas menerapkan kejujuran dalam berjualan, harga yang ditawarkanpun tidak jauh dari harga agen dan dalam penyampaian detail produk dengan bahan yang dijual sama dengan kenyataannya dikhawatirkan terjadi adanya penipuan dalam penjualan, banyak pembeli tidak tahu bahan dan kualitas pakaian yang ia beli. Selanjutnya pengelolaan Pasar Rakyat Tebas sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai apa yang direncanakan. Sebagaimana dengan SOP yang berlaku di Pasar Rakyat Tebas

Selanjutnya pengelolaan Pasar Rakyat Tebas akan terus dilakukan dan diupayakan sebaik mungkin walupun nantinya terjadi pergantian Ketua pengelolaan. Dalam pengelolaan bukan hanya pihak pengelola saja yang berperan aktif tetapi pemerintah juga berperan dalam pengelolaan pasar tersebut seperti pembinaan wilayah upaya dari pemerintah daerah untuk meningkatkan sumber daya wilayah pasar, dimana wilayah-wilayah tersebut dapat diupayakan untuk meningkatkan sumber pendapatan pedagang, pembinaan masyarakat seperti pemberian pelayanan pemeliharaan serta perlindungan kepentingan umum merupakan salah satu fungsi pemerintah sebagai birokrasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya pada pembenaahan pasar, pemberian pelayanan fungsi pemerintah daerah dalam mengkoordinasikan pembangunan, dan pembinaan masyarakat melalui penyediaan sarana dan prasarana yang ada di Pasar Rakyat, bagi hasil dari pengelolaan pasar dan hasilnya tersebut diberikan kepada pihak desa yaitu Kepala Desa, dan uang tersebut memang seharusnya diberikan kepada masyarakat, tapi pihak pengelola pasar tidak mengetahui perihal tersebut karena itu merupakan bukan ranah pengelola pasar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengelolaan Pasar Rakyat dalam meningkatkan pendapatan pedagang di tinjau dari perspektif ekonomi pembangunan Islam. Maka di peroleh kesimpulan berikut:

1. Dari pengelolaan Pasar Rakyat Tebas dalam meningkatkan pendapatan pedagang bahwa pengelolaan Pasar Rakyat salah satunya yaitu pengawasan yang dilakukan oleh satpam dan cctv, penertiban pembagian kerja para petugas Pasar Rakyat sesuai dengan aturan yang sudah dibuat sejak awal, selain itu aturan memindahtangankan meminjam los/kios atau menyewakan pihak ke 3 (tiga) tidak diperbolehkan. Selain itu penataan dan pemeliharaan, penataan di Pasar Rakyat seperti mengubah, tambah dan mengurangi tidak

diperbolehkan karena sudah diatur sejak awal kecuali jika perbaikan bangunan yang sudah rusak boleh di perbaiki, mengoptimalkan pelayanan dan produk yang baik dan bervariasi. Selanjutnya untuk memaksimalkan pendapatan sebenarnya lebih ke produk dan pelayanan dilakukan dengan baik dan jujur akan berdampak pada pendapatan yang optimal, jadi produk dan pelayanan diberikan haruslah optimal.

2. Pengelola pasar Pasar Rakyat Tebas dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam memang menghindari adanya unsur riba atau yang lainnya yang memang dilarang dalam Islam, selain itu penjual rata-rata sering melebihkan timbangan kepada pembeli karena hal tersebut memang semata-mata untuk kebaik dan mendapat pahala. Selain itu pembayaran sewa kios dan los yang dilakukan oleh pengelola dalam pemungutannya sama rata dan tidak membedakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hevy Nafa Sabrina, "Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Di Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam," (Skripsi, Sekolah Tinggi Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022),
- Siti Jubaidah Hasibuan, "Analisis Potensi Pasar Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Keluarga Jalan Hos Cokromaminoto Kelurahan Simpang III Sipin Kota Jambi," (Skripsi, Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020),
- Intan Saputri Ningsih, "Analisis Manajemen Pengelolaan Pasar Tradisional Ngemplak Tulungagung Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam," (Skripsi, Sekolah Tinggi Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022),
- Eka Yan Rosmawati, "Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Retribusi Pasar", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015),
- Taufiq, "Memamakan Harta Secara Batil (Perspektif Surah An-Nisa ayat 29)," dalam Jurnal Alue Awe IAIN Lhokseumawe, Vol. 6, No. 3(2020):
- Sugiyono, (2017), Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 7.
- Miles dan humberman, "Analisis Data Kualitatif, "(Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2010), 1